

Tak Punya Uang, Pria di Rumpin Nyolong Motor Tetangganya

BOGOR (IM) - Polisi mengamankan pelaku pencurian motor di wilayah Rumpin, Kabupaten Bogor. Pelaku diketahui nekat mencuri motor tetangganya sendiri.

Kapolsek Rumpin, Kompol Sumijo mengatakan, peristiwa itu berawal dari adanya tindak pencurian motor milik salah satu warga pada 20 April 2024 malam. Dimana, korban yang pulang bekerja memarkirkan motor ke dalam rumah yang terbuat dari bilik serta pintu tidak dalam kondisi terkunci.

"Pelapor istirahat tidur. Sekitar pukul 05.30 WIB, pelapor dibangunkan adik ipar menanyakan motor. Pelapor bangun dan melihat motor sudah tidak ada dan selanjutnya membuat laporan polisi," kata Sumijo dalam keterangannya, Jumat (26/4).

Pada Selasa 23 April 2024, sang adik ipar merasa

curiga dengan salah satu tetangganya berinisial E. Dari situ, polisi melakukan penyelidikan dan mengakui bahwa E telah mencuri motor milik korban bersama rekannya berinisial MD.

"Dilakukan penyelidikan terhadap keberadaan E (tetangga korban) di rumahnya. Saat itu juga anggota mengintrogasi E yang akhirnya mengakui bahwa dirinya telah mengambil motor milik pelapor bersama M dan mengamankan M di rumahnya," ungkapnya.

Saat ini, kedua pelaku sudah berada di Polsek Rumpin untuk menjalani proses lebih lanjut. Atas perbuatannya, kedua pelaku dijerat Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara. "Saat ini para pelaku dalam proses penyelidikan serta penyidikan," tutupnya. ● **lus**

Ulah Sindikat Pencuri di Tambora, Gasak 37 Motor dalam 2 Bulan untuk Disewakan

JAKARTA (IM) - Tiga anggota sindikat pencurian sepeda motor di daerah Krendang, Tambora, Jakarta Barat, ditangkap polisi. Ketiganya, berinisial RS (28), RKS (21) dan BS (25), ditangkap dalam kesempatan yang berbeda.

Dua orang tersangka, RKS dan BS ditangkap saat tengah beraksi, di Kaliyanar, Tambora, Jakarta Barat, pada 14 April 2024 dinihari. Aksi RKS dan BS digagalkan seorang anggota Polsek Tambora yang sedang berpatroli di Jalan Kaliyanar I Persima.

Curi 37 Motor dalam 2 Bulan

Kapolsek Tambora Kompol Donny Agung Harvida saat konferensi pers, Kamis (25/4), menuturkan, ketiga sindikat pencuri sepeda motor daslam dua bulan berhasil

menggasak 37 kendaraan roda dua.

"Pelaku RS, RKS, dan BS beraksi dari Februari 2024," ucap Donny.

Kelompok ini beraksi usai RS ke luar dari penjara karena kasus yang sama. RS merekrut salah satu pelaku yang ia kenal di dalam penjara. Satu pelaku lagi ia kenal melalui media sosial.

"Kurang lebih dua bulan sudah dapat 37 motor," tutur Donny.

Dari semua barang bukti, polisi masih mendata pemilik motor-motor curian tersebut. Hal itu dikarenakan ada beberapa bagian motor yang sudah diganti dan pelat nomor yang dipalsukan.

"Masyarakat yang merasa kehilangan dapat melakukan pengecekan terhadap hasil motor yang diamankan Polsek Tambora," tutur Donny. ● **lus**



PENINDAKAN TILANG MANUAL KENDARAAN BERMOTOR
Anggota Kepolisian Korps Lalu lintas melakukan penindakan tilang manual di Bundaran HI, Jalan Imam Bonjol, Jakarta, Jumat (26/4). Polda Metro Jaya menyatakan kembali melakukan tilang manual untuk mengantisipasi pelanggaran lalu lintas yang tidak terekam oleh sistem tilang elektronik (ETLE).

Kasus Mayat dalam Koper di Cikarang, Korban Proses Bercerai dengan Suami

BANDUNG (IM) - RM (50), warga Perumahan Riung Bandung, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, menjadi korban pembunuhan. Jasad korban ditemukan dalam koper di Cikarang, Kabupaten Bekasi pada Kamis (25/4).

Polisi mengungkap status almarhumah yang merupakan ibu dari dua anak. Korban telah lama pisah rumah dengan suaminya. Saat ini korban dalam proses bercerai dengan suaminya itu. Suami korban, sudah lama tidak tinggal di rumah korban Perumahan Riung Bandung, Rancasari.

"Korban dan suaminya ini sedang proses pisah (bercerai). Tapi informasi dari tetangga, susah lama tidak tinggal bareng (satu rumah)," kata Kapolsek Rancasari Kompol Oesman Imam kepada wartawan, Jumat (26/4).

Kompol Oesman Imam menyatakan, untuk kepentingan penyelidikan kasus yang dilakukan tim gabungan dari Polrestabes Bandung, Polda Jabar dan Polres Metro Bekasi, rumah korban RM dipasangi garis polisi. Penyidik juga memeriksa sejumlah saksi.

"K a m i h a n y a

mendampingi. Rumahnya (rumah korban RM) kami pasang police line (garis polisi), sudah dicek. Di dalam rumah tidak ada barang yang hilang atau tanda kekerasan," ujar Kompol Oesman.

Di rumah tersebut, tutur Kapolsek, korban tinggal bersama dua anak perempuannya. Polisi pun sudah melakukan pemeriksaan terhadap anak-anak korban dan mendatangi saudara korban di Jalan Balubur. "Anak-anak korban sekarang di Balubur bersama saudara korban," tutur Kapolsek.

Diberitakan sebelumnya, mayat wanita dalam koper yang ditemukan di Jalan Raya Inspeksi Kalimalang, Kampung Tangsi, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, ternyata RM (50), warga Rancasari, Kota Bandung. Saat ini, polisi masih mencari keluarga korban RM.

Kapolsek Rancasari Kompol Oesman Imam mengatakan, korban diketahui tinggal di Rancasari bersama dua anaknya. Namun, hingga saat ini rumah korban kosong ditinggal penghuninya. ● **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENGUNGKAPAN KASUS PENISTAAN AGAMA OLEH KONTEN KREATOR

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Ade Ary Syam Indradi (tengah) bersama Wadirreskrimsus AKBP Hendri Umar (kiri) dan Kanit 2 Subdit Siber AKP Charles Bagaisar (kanan) menunjukkan barang bukti saat keterangan pers pengungkapan kasus penistaan agama atau ujaran kebencian oleh konten kreator Galih Nova Aji di Direktorat Reserse Kriminal (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (26/4). Subdit Tipid Siber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya menahan tersangka Galih Nova Aji atau pemilik akun sosial media Galih Loss karena kasus pendistribusian konten vidio yang menyinggung SARA dan menimbulkan rasa kebencian dengan ancaman hukuman 6 tahun penjara.

Polda Metro Jaya Pastikan Kasus Firlu Bahuri Tidak akan Dihentikan

Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Karyoto juga memastikan penyelesaian kasus dugaan pemerasan yang melibatkan eks Ketua KPK Firlu Bahuri.

JAKARTA (IM) - Proses hukum kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo jalan di tempat.

Bahkan berkas perkara juga sudah diserahkan ke jaksa penuntut umum (JPU) Kejaksaan Tinggi (Kejati

DKI Jakarta, namun tidak kunjung dinyatakan lengkap sampai saat ini.

Menanggapi hal tersebut kasus tersebut, Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak membantah jika kasus Firlu Bahuri akan berujung penghentian

atau SP3.

"Terus jalan. Saya pastikan penyidikan akan berjalan secara profesional, transparan dan akuntabel, profesional adalah Prosedural dan tuntas," kata Ade saat dikonfirmasi, Jumat (26/4).

Firlu Bahuri ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu (22/11) lalu. Dia disangkakan Pasal 12 e atau Pasal 12 B atau pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pem-

berantasan Tindak Pidana Korupsi juncto pasal 65 KUHP.

Firlu Bahuri juga sudah beberapa kali menjalani pemeriksaan sebagai tersangka di Gedung Bareskrim Polri. Bahkan sejak ditetapkan sebagai tersangka, mantan ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tersebut telah dicekal bepergian ke luar negeri.

Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Karyoto juga memastikan penyelesaian kasus dugaan pemerasan yang melibatkan Firlu Bahuri

tersebut. Saat ini pihaknya masih berupaya untuk melengkapi berkas tersebut ke Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta. Hanya saja Karyoto tidak menyampaikan apa yang menjadi kendala sehingga Firlu tak kunjung dijabloskan ke jeruji besi atau disidangkan.

"Kalau saya pastikan saya akan selesaikan, kita sudah tinggal fase terakhir. Perkara itu jalannya dengan berkas, berkasnya ini memang sedang ada di kita dan dalam waktu yang tidak lama akan kita selesaikan," tegas Karyoto. ● **lus**

Sadis, Nico Bunuh Teman Kencan, Lalu Korban Dibuang ke Sungai

JAKARTA (IM) - Nico Yandi Putra (28) secara sadis menghabsi nyawa wanita berinisial RR (35) yang merupakan teman kencannya, di kamar kosnya, Jalan Raya Perjuangan, Teluk Pucung, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Rabu (10/4).

Adik pemilik kontrakan Bernama Sopari (52) mengaku sempat menyapa Nico setelah menghabsi nyawa korban.

"Dia nyapa saya, 'Mau ke mana, Pak?', saya jawab, 'Ke bengkel servis motor'. Dia masih duduk di sini (depan kos) garuk-garuk (kepala) kayak orang bingung. Ya sudah saya ke bengkel. Pas saya pulang, dia sudah enggak nongkrong di luar," kata Sopari saat ditemui di lokasi, Kamis (25/4).

Saat itu, Sopari tidak merasa curiga bahwa Nico telah membunuh seseorang di kamarnya.

"Kalau saya enggak (curiga). Saya enggak tahu kalau open BO itu wanitanya, enggak tahu-menahu. Sama sekali enggak pernah lihat (korban)," ujar Sopari.

Setelah membunuh korban, Nico meminta tolong

kepada salah satu remaja di lokasi yang kebetulan ada di sekitar tempat kos untuk membantunya mengotong jasad RR.

Saat itu pukul 18.00 WIB, Nico telah memasukan RR ke dalam kardus AC.

"Kalau (korban dibungkus) kardus itu yang tahu kan anak kecil (remaja) yang ngebongcengin. Posisi saya (masih) di bengkel," jelas Sopari.

Saksi bercerita kepada Sopari, ia diminta tolong mengotong kardus AC yang beratnya cukup merepotkan bagi remaja tersebut. Beratnya sekitar 40-45 kilogram.

Sopari mengatakan, remaja itu telah dimintai keterangan oleh polisi serta memberikan bukti percakapan dengan pelaku.

"Makanya, pas kemarin polisi nanya, langsung nyambung, dipanggil anaknya, dia enggak tahu-menahu, ditanya kronologinya, dikasih chatnya ada (kalimat) 'tolongin tolongin'," ucapnya.

Sopari mengaku baru mengetahui adanya pembunuhan di rumah kosnya setelah ia pulang dari kampung halamannya. Dia terkejut, Nico sebagai pelakunya.

Padahal, pelaku dikenal sebagai sosok yang sopan.

"Di lingkungan sih dikenal ramah, nyapa, cuma kalau pergaulan kanan kiri mungkin kurang ya karena dia pagi berangkat (kerja), malam pulang," tutur Sopari.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra mengungkapkan, Nico mencekik dan menjerat leher korban menggunakan tali sepatu.

Belakangan diketahui, RR menyediakan layanan prostitusi kepada Nico.

"Pelaku menghubungi akun MiChat milik korban. Dilakukan negosiasi kesepakatan harga, hingga sepakat untuk berkencan dan melakukan hubungan badan di kosan milik pelaku dengan tarif Rp300.000," jelas Wira dalam konferensi pers di Mapolda Metro Jaya.

Nico tak terima usai diminta bayaran lebih oleh korban. Kala itu, RR juga memaki pelaku dan mengancam bakal melaporkannya kepada keluarganya.

"Karena kesal kepada korban, selanjutnya pelaku mencekik leher korban dan

menjerat dengan tali sepatu sehingga meninggal dunia," terang Wira.

"Korban dimasukkan ke dalam kardus AC yang disimpan di atas lemari. Setelah itu kardus berisi jenazah dinaikkan ke atas motor dibawa ke Jembatan Besi," imbuh dia. Sesampainya di sana, pelaku langsung membuang jenazah korban ke sungai.

Tak sampai di situ, Nico juga mencuri ponsel milik RR. Menurut Wira, mayat korban kemungkinan hanyut hingga ke Dermaga Pulau Pari. Jasad itu ditemukan pada Sabtu (13/4) dalam kondisi wajah yang sudah hancur.

Setelah membunuh dan mencuri barang milik korban, Nico langsung melarikan diri ke kampung halamannya di Desa Guguak, Guguak VIII

Koto, Guguak, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Akan tetapi, persembunyian pelaku terendus polisi.

"Kurang dari satu minggu setelah korban ditemukan, tepatnya pada Kamis, tanggal 18 April 2024 pukul 05.00 WIB di Tim Opsnal Subdit Jantras berhasil menangkap pelaku pembunuhan tersebut," sebut Wira.

Kini, Nico telah ditetapkan sebagai tersangka. Dia dijerat dengan Pasal 339 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Pembunuhan untuk Menguasai Harta Korban dan atau Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan dan atau Pasal 365 ayat 3 KUHP tentang Pencurian dengan Kekerasan, dengan ancaman penjara maksimal 20 tahun. ● **lus**

Chandrika Chika Dkk Dikirim Ke Balai Besar Rehabilitasi BBN Lido

JAKARTA (IM) - Selebgram Chandrika Chika dan lima temannya dikirim polisi ke Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido, di Cigombong, Kabupaten Bogor, Jumat (26/4). Hal ini sesuai dari hasil asesmen. Keenam tersangka penyalahgunaan narkoba itu dibawa dari Mapolres Metro Jakarta Selatan ke BNN Lido sekitar pukul 09.00 WIB.

Chandrika Chika dan kawan-kawannya dibawa menggunakan minibus berwarna hitam bertuliskan polisi yang terparkir di halaman Mapolres. Saat digiring ke luar, keenam tersangka mengenakan pakaian tahanan berwarna oranye lengkap dengan borgol yang melingkar di pergelangan tangan.

Sementara itu, Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Selatan AKBP Iyas Puji Rahadi mengungkapkan, Chika dkk dikirimkan ke BNN Lido setelah asesmennya diterima. BNN Kota Jakarta Selatan disebut telah mengeluarkan hasil asesmen yang me-

nyatakan keenam tersangka direkomendasikan untuk dilakukan rehabilitasi.

Rahadi menerangkan, keenam tersangka rencananya bakal direhabilitasi selama tiga bulan.

"Paling lama tiga bulan," imbuh dia. Baca juga: Keluarga Ajukan Rehabilitasi, Chandrika Chika dkk Jalani Asesmen di BNN Jaksel Sebagai Informasi, Chika dan lima temannya terciduk mengonsumsi narkoba pada Senin (22/4).

Mereka ditangkap di salah satu hotel di wilayah Setiabudi, Jakarta Selatan, sekitar pukul 23.00 WIB. Lima teman Chika yang ditangkap adalah perempuan berinisial AT (24) dan MJ (22) serta pria berinisial AMO (22), BB (25), dan atlet e-sport berinisial HJ (27).

Keenam tersangka mengonsumsi narkoba jenis ganja menggunakan pods atau rokok elektrik. Ganja tersebut tercampur di dalam cairan atau liquid rokok elektrik. Mereka kemudian menghisap pods tersebut secara bergantian. ● **lus**



POLDA METRO JAYA TANGKAP TERSANGKA KASUS JUDI ONLINE

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Ade Ary Syam Indradi (kiri) bersama Kanit 2 Subdit Siber AKP Charles Bagaisar (kanan) menyampaikan keterangan pers dan menghadirkan sejumlah tersangka pengungkapan kasus judi online di Direktorat Reserse Kriminal (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (26/4). Penyidik Subdit Cyber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya menangkap dan menahan tersangka berinisial EP (40), BYP (37), DA (24), dan TA (41) terkait perjudian online melalui aplikasi dan konten vidio yang menghasilkan omzet mencapai Rp30 miliar.